

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Ahmad Muṣṭafā Al-Marāgī terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks pada anak dan menganalisis keunggulan dan kekurangan Tafsir Al-Marāgī dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan murni (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir Al-Marāgī, sedangkan sumber sekunder berasal dari beberapa literatur yang terkait dengan pendidikan seks. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*). Secara spesifik, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tafsir *mauḍū'ī* atau tematik dengan menghimpun ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks, kemudian memberikan penjelasan dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara global, penafsiran Al-Marāgī terhadap beberapa ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks pada anak dapat dikatakan masih normatif jika diaplikasikan pada kondisi saat ini, akan tetapi pada dasarnya penafsiran Al-Marāgī mempunyai semangat dan substansi aspek-aspek pendidikan seks yang solutif terhadap problematika pendidikan seksual, termasuk pada saat ini. Penafsiran Al-Marāgī ini meliputi ayat-ayat tentang *muhrim*, menjaga pandangan dan kehormatan, meminta izin, haid dan etika rumah tangga, serta perilaku menyimpang seksual. Kelebihan penafsiran Al-Marāgī terhadap ayat-ayat pendidikan seks adalah adanya *asbāb an-nuzūl* yang detail dan adanya analisis yang lebih jelas dan rinci, sehingga maksud ayat dapat lebih mudah dipahami. Adapun untuk kekurangan, penafsiran Al-Marāgī belum maksimal jika dikorelasikan dengan problematika saat ini, dikarenakan aspek-aspek pendidikan seks, seperti materi dan metode tidak tersurat dalam penafsirannya dan secara konkrit masih normatif.

Kata kunci: Pendidikan Seks, Anak, dan Tafsir Al-Marāgī